

PERAN KEUANGAN SYARIAH

DALAM MENINGKATKAN PERINGKAT
SGIE

Prof. Nur Hidayah, Ph.D.

Kepala CSED INDEF



Paradoks SGIE 2025/2026: Raksasa Industri, Kurcaci Finansial

Keuangan syariah
Indonesia di luar 5
besar (satu-satunya
sektor utama yang
tertinggal jauh)



1. #1 Dunia Modest Fashion 🏆
2. Destinasi unggulan wisata ramah Muslim
3. #4 dunia pada kosmetik & farmasi halal

KEKUATAN INDUSTRI, KELEMAHAN INTERMEDIASI



Industri Halal dan Keuangan Syariah

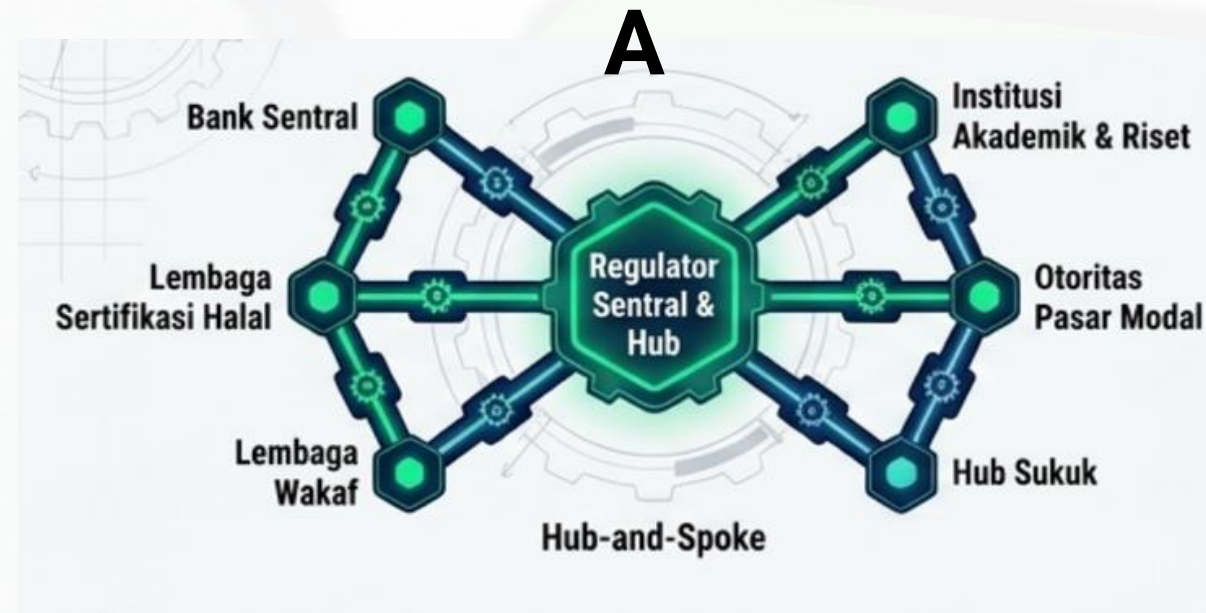
1. Industri halal menghasilkan aktivitas ekonomi sedangkan keuangan syariah menyediakan pembiayaan, investasi, mitigasi risiko. Keduanya seharusnya saling mengunci.
2. Keterkaitan antara industri halal dan lembaga keuangan syariah belum berjalan optimal. Padahal negara-negara yang sukses dalam ekonomi halal selalu memiliki integrasi yang kuat antara sektor riil dan sektor keuangan syariah.
3. Keuangan syariah belum mampu menjadi mesin pembiayaan utama bagi pengembangan industri halal nasional.

UMKM Halal

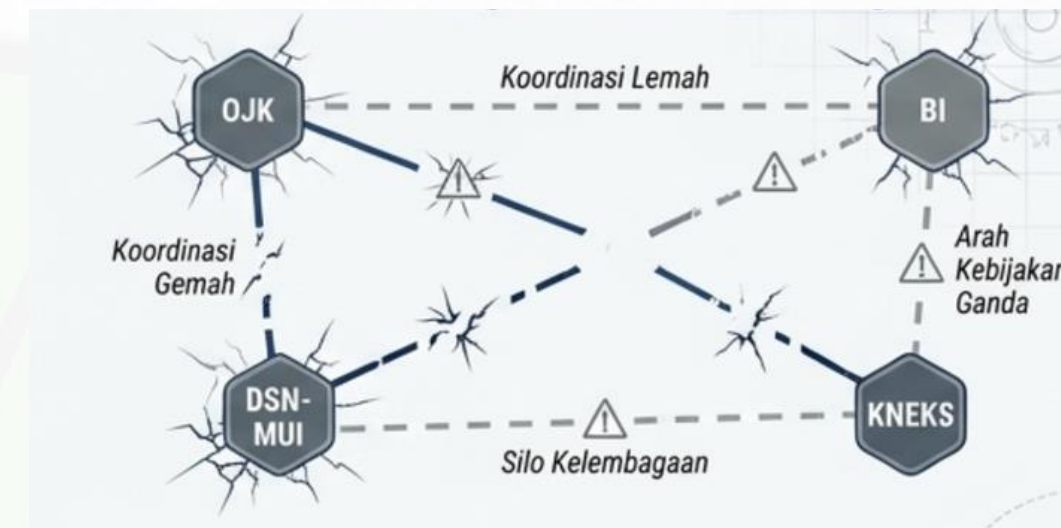
UMKM yang sudah memiliki sertifikasi halal masih banyak bertumpu pada pembiayaan konvensional dikarenakan UMKM masih menghadapi kesulitan dalam memperoleh pembiayaan yang kompetitif.

TIGA MODEL EKOSISTEM: MENGAPA MALAYSIA MEMIMPIN DAN UEA NAIK KE PERINGKAT 2?

Malaysia/UE



Indonesia



Perbandingan Model Ekosistem

Negara	Model Driven	Pendekatan Kunci
Malaysia	Regulatory Driven	Konsistensi regulasi jangka panjang dan ekosistem terintegrasi penuh
Arab Saudi	State Driven	Dikomandai oleh pemerintah sentral, terikat agenda absolut vision 2030
Indonesia	Emerging, Fragmented	Memiliki banyak lembaga (OJK, BI, KNEKS, DSN-MUI) namun minim koordinasi lintas-lembaga

Catatan: UEA naik ke peringkat 2 berkat strategi nasional keuangan syariah & industri halal (2025); Nasdaq Dubai hub sukuk >US\$100 miliar; ekosistem terintegrasi. Arab Saudi (107,9) menyalip Indonesia (96,0) lewat kekuatan finansial & tata kelola terpadu – bukan ukuran pasar

BANGUN EKOSISTEM, BUKAN SEKADAR PASAR

Awareness

Kampanye literasi keuangan syariah nasional, berpijak pada kekuatan riset & edukasi kita.

Sosial

Integrasikan zakat & wakaf (CWLS, wakaf produktif) ke dalam rantai nilai halal

Tata Kelola

- 1.Susun Strategi Nasional Keuangan Syariah terintegrasi (meniru UEA)
- 2.Manfaatkan UU P2SK
- 3.Harmonisasi OJK-BI-KNEKS-DSN-MUI.

Finansial

1. Tingkatkan sukuk korporasi & pasar modal syariah
- 2.Perluas takaful
- 3.Arahkan fintech syariah membiayai UMKM halal.

Inovasi

- 1.Kembangkan sukuk digital
- 2.Tokenisasi aset syariah
- 3.Manfaatkan posisi green sukuk global.

MENUTUP CELAH KEUANGAN, MEMBUKA JALAN KE #3 DAN #2

Menyusul Arab Saudi
dan Membidik
peringkat #2

Pangsa
Target:
15-20%

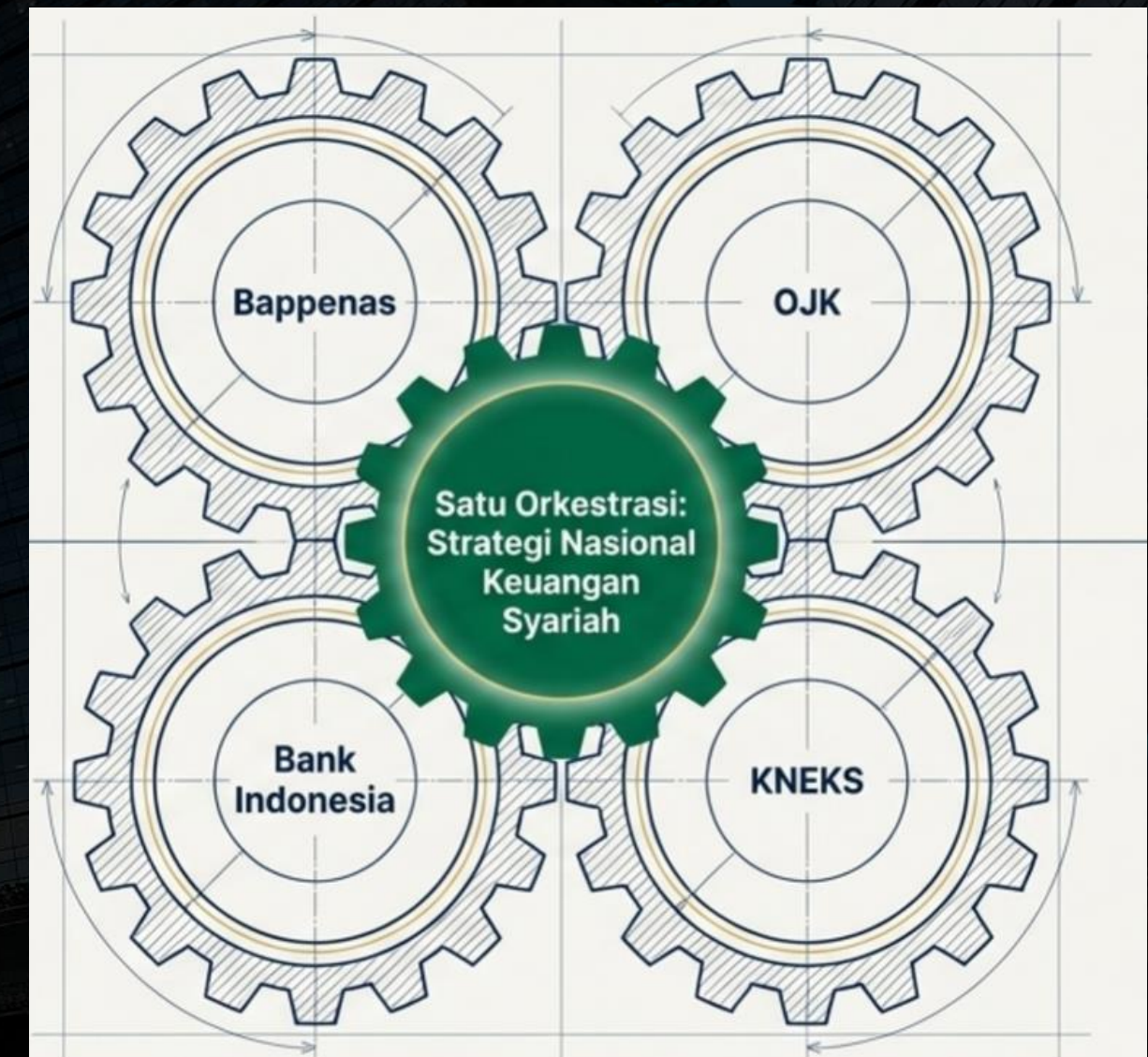
Menjalankan
perbaikan
ekosistem

Pangsa Pasar
Keuangan
Syariah saat
ini : 11%

Meningkatkan
pendalaman finansial,
tata kelola
terintegrasi,
kesadaran, kekuatan
sosial, dan
inovasi.

Sub-indeks keuangan
memicu lonjakan skor
GIEI secara
keseluruhan.

Mempersempit jarak
dengan skor 107,9 (Saudi).
Sejalan dengan target RPJMN
2025-2029 dan peta jalan
KNEKS menuju
puncak GIEI pada 2029.



Hanya melalui orkestrasi lintas-lembaga, Indonesia dapat bertransformasi dari sekadar konsumen halal terbesar dunia, menjadi raksasa pengelola modal keuangan syariah global.

TERIMA KASIH

indef.or.id

[@INDEF_Indones](https://www.instagram.com/INDEF_Indones)

[ia](https://www.facebook.com/INDEF_Indones)



ISLAMIC
BANKING



ISLAMIC
FINANCING